

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sudah banyak usaha yang ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang-bidang pendidikan. Pembangunan masyarakat Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut yang merupakan sasaran utama tidaklah hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu untuk mengembangkan Sumber Daya manusia adalah melalui pendidikan.

UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik mengembangkan potensi. Utamanya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk menghadapi zaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan jaman.

Pembaharuan dibidang pendidikan haruslah dilakukan secara terus-menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai salah satunya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mempunyai visi dan misi dalam hal produktivitas tenaga kependidikan agar calon pendidik dapat memenuhi kompetensi pendidikan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arahan pada perubahan pendidikan yang lebih baik lagi.

Untuk mencapai tujuan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi disamping mendapatkan materi keguruan yang dapat menunjang mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru. Materi tersebut meliputi mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Akuntansi sebagai bekal dasar serta ketrampilan mengajar di sekolah oleh dosen pembimbing dalam pengajaran mikro, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang diselenggarakan untuk membantu calon guru dalam proses kegiatan belajar sehingga pelajaran yang disampaikan tidak membuat siswa menjadi bosan dan jenuh. Dalam mata kuliah ini membahas tentang model-model pembelajaran yang dapat diterapkan selama kegiatan

pembelajaran akuntansi dan cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, sehingga pelajaran akuntansi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dengan strategi yang baik, tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara berdaya guna dan berhasil guna. Guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sehingga sedemikian rupa sehingga terjalin keterikatan antar komponen-komponen pengajaran yang dimaksud.

Pembelajaran *microteaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pengajaran *microteaching* ini biasa membantu calon guru atau guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar dalam proses pembelajaran, dapat juga berlatih untuk kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik maupun waktu yang di presentasikan. Pengajaran *microteaching* juga sebagai sarana untuk berani tampil dalam menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Dengan adanya pembelajaran *microteaching* ini diharapkan calon guru atau mahasiswa tidak canggung dan malu dalam menghadapi siswa dikelas dan mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan dirinya baik mulai rencana pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan di gunakan dalam mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana dalam mempraktikkan teori yang telah diterima mahasiswa guna menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan guru yang integrasi dan utuh serta

guru yang professional. Dalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan belajar untuk mengajar an menerapkan materi yang sudah di pelajari untuk disampaikan kepada anak didik. Dalam memberikan materi, mahasiswa praktikan harus benar-benar menguasai materi dengan ditunjang dengan literatur-literatur yang dapat menambah pengetahuan anak didik.

Pada saat mengikuti kegiatan PPL di sekolah, masih ada beberapa mahasiswa yang terlihat belum siap dalam mengajar. Hal ini terlihat pada saat praktik mengajar, banyak mahasiswa yang masih kurang percaya diri dalam belum bias menguasai kelas. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan materi pembelajaran. Seharusnya guru mempunyai strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa agar materi akuntansi yang diajarkan dapat diterima siswa dengan baik dan siswa dapat memahamoi dan mengerti apa yang telah diajarkan sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercpai dengan baik. Di harapkan dengan adanya pelaksanaan PPL ini dapat menerapkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman dalam mengajar, pengalaman mengkondisikan siswa sebelum mereka benar-benar menjadi seorang guru yang profesinal.

Penilaian terhadap hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Akuntansi adalah mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan konsep hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Akuntansi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas yang pernah dilakukan oleh mahasiswa pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, sedangkan

penilaian terhadap Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah persepsi mahasiswa terhadap penerapan konsep Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri pada saat praktik mengajar di sekolah.

Cara mengajar guru juga penting. Guru adalah kunci pendidikan, artinya jika guru sukses, maka kemungkinan besar murid-muridnya akan sukses. Asmani (2010:17) mengatakan bahwa “ guru adalah figur inspirator dan motivator dalam mengukir masa depannya”. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita besarnya di masa depan. Asmani (2010:46) mengartikan bahwa “sebagai motivator, guru adalah psikolog yang diharapkan mampu menyelami psikologi anak didiknya”. Dari pengetahuan ini, seorang guru akan mencari motivasi model apa yang cocok bagi anak didiknya.

Sebelum proses pembelajaran seorang guru haruslah mempunyai perencanaan yang matang dan terstruktur. Terkadang seorang guru kurang memperhatikan perencanaan pembelajaran. Menurut Hamalik (2003:136)

ada guru yang berpendapat bahwa perencanaan mengajar tidak perlu di perlukan bagi guru dengan alasan sebagai berikut:

1. Perencanaan mengajar atau persiapan hanyalah sebagai alat bagi para pemilik atau supervisor untuk mengecek pekerjaan guru.
2. Karena guru mendapat tugas mengajar yang terlalu memberatkan, maka mereka kurang atau tidak punya waktu untuk membuat persiapan.
3. Karena adanya sementara kenyataan, bahwa ada atau banyak guru yang berhasil mengajar tanpa ada persiapan mengajar.
4. Keinginan banyak guru mengajar secara rutin mengerjakan itu-itu saja.

Minat menjadi guru professional akan sangat menentukan baik tidaknya kualitas calon guru untuk menjadi calon guru professional yang nantinya akan berujung pada baik tidaknya mutu pendidikan. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka di harapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal. Begitu pula dengan calon guru, apabila seorang calon guru mempunyai minat yang matang untuk menjadi guru professional, maka di harapkan dia akan melakukan pekerjaannya (yaitu mendidik) para anak didiknya dengan baik pula.

Mahasiswa yang sudah lulus dari LPTK umumnya mereka masih belum memiliki minat untuk menjadi guru yang professional. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya profesionalisme guru dalam mengajar. Padahal seharusnya mereka lebih siap kerja menjadi guru karena mereka telah di bekali penegetahuan yang cukup memadai tentang materi kependidikan guru. Ada 2 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru professional. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Factor intriksik merupakan emosi senang yang dihubungkan dengan hasil aktivitas dan.sedangkan factor ekstrinsik tidak mendasar dari diri mahasiswa tetapi dari informasi dunia kerja, lingkungan tempat tinggal, sarana prasarana belajar, praktik pengalaman lapangan dan latar belakang mahasiswa.

Guru professional menurut tingkat abstraknya dapat menghadapi masalah selalu dapat mencari alternative pemecahan masalah, dapat menggeneralisasikan bernagai alternative dalam memecahkan masalah. Menurut tingkat komitmennya guru professional adalah guru yang mempunyai kepedulian untuk siswa dan rekan sejawat, selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa, dapat mempedulikan rekan sejawat dan atasan langsung,dan selalu mempedulikan tugas pokok (Alma, 2009: 49)

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Oleh sebab itu, dalam menyampaikan pelajaran hendaknya seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus mempunyai strategi yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Perencanaan pembelajaran akuntansi adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 menegaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi social”.

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Guru dan siswa adalah dua unsur yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Peran guru diperlukan dalam mengatur suasana belajar yang kondusif.

Guru professional yang telah di persyaratkan dan siap difungsikan sebagai orang tua kedua bagi para anak didiknya. Selain itu guru yang professional harus dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Dalam

kegiatan ini guru harus dapat menguasai bahan pengajaran dan memiliki pengetahuan luas serta ilmu pengetahuan yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “PENGARUH PRESTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANAGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI GURU PEOFESIONAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 FKIP UMS”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru professional adalah:

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru professional dapat berasal adari diri sendiri atau faktor intrinsik yang berupa minat, bakat, intelegensi, rasa senang. Sedangkan factor dari luar atau ekstrinsik antara lain pengalaman mahasiswa, latar belakang mahasiswa, tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar.
2. Penguasaan materi pelajaran yang kurang baik menyebabkan seorang guru atau calon guru kurang mantap dalam menyampaikan pada anak didiknya, sehingga anak didik kurang dapat memahami materi yang disampaikan.
3. Kurangnya minat terhadap jabatan guru menyebabkan kurangnya perhatian yang serius dari mahasiswa calon guru untuk mempelajari dan mendalami mata kuliah di bidang studi, mata kuliah keguruan baik mata

kuliah dasar kependidikan maupun mata kuliah proses belajar mengajar dan didalam melaksanakan praktek mengajar.

4. Penyesuaian prinsip-prinsip belajar terhadap kondisi-kondisi yang terjadi pada saat mengajar merupakan hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru atau calon guru pada waktu melaksanakan proses belajar mengajar. Ketika calon guru telah baik dalam persiapan mengajar dan betapa besar minat terhadap jabatan guru, namun bias saja berkecil hati pada saat memulai mengajar yang sebenarnya, mungkin ditemui bahwa penerapan metode-metode belajar yang kurang sesuai dengan kenyataannya sehingga hasilnya kurang memuaskan.
5. Latihan mengajar dalam pengalaman mengajar mahasiswa calon guru merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam rangka mempersiapkan menjadi guru atau pendidik yang professional.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru Profesional, agar dalam penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru Profesional di pilih dua faktor yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan 2008 program studi Akuntansi
2. Penguasaan ilmu pengetahuan dalam hal ini pengetahuan mengenai perencanaan pembelajaran akuntansi melalui hasil Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi

3. Pengalaman Praktik Lapangan melalui hasil Praktik Pengalaman lapangan (PPL).
4. Minat menjadi guru professional dilihat dari keinginan untuk menjadi guru professional.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah atau sering diistilahkan dengan problematika. Menurut Winkel (1987: 59), Problem adalah "tujuan yang harus dicapai, tetapi tindakan yang harus diambil supaya problem terpecahkan, belumlah diketahui". Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh antara Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi terhadap Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS.
2. Adakah Pengaruh antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS.
3. Adakah Pengaruh Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap

Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada:

1. Pengaruh Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi terhadap Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS.
2. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS.
3. Pengaruh Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi mengenai Pengaruh Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS, sehingga mahasiswa lebih menekuni bidang yang sedang dipelajari agar mahasiswa siap untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten dibidangnya.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pembaca khususnya mahasiswa untuk lebih meningkatkan Minat Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FKIP UMS melalui perkuliahan dan praktik yang ditempuh agar nantinya benar-benar siap menjadi guru.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru Profesional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal peneliti apabila nantinya terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pengajar.

G. SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang Prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Mahasiswa Menjadi Guru Profesional, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN